

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengambil obyek pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016 sebanyak 9 perusahaan yang terdiri dari : PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, dan PT. Selamat Sempurna Tbk.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu melalui sebuah tulisan (Ulum dan Juanda, 2016). Penelitian ini mendeskripsikan dan menguraikan tentang potensi kebangkrutan perusahaan otomotif dengan menggunakan model Altman *Z-Score*. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif karena menjelaskan fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian di perusahaan dengan informasi berupa angka-angka yang dapat menggambarkanannya.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan laba rugi dan neraca perusahaan yang berisi total asset, total liabilitas, laba ditahan, EBIT penjualan perusahaan

otomotif pada tahun 2014-2016. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari situs www.sahamok.com dan pada situs resmi www.idx.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu, teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara langsung dan sistematis dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan item dari objek yang diteliti, yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.sahamok.com dan pada situs resmi www.idx.co.id

E. Tahapan Analisis Data

Tahap-tahap analisis data yang akan dilakukan adalah :

1. Melakukan perhitungan rasio keuangan pada sampel penelitian, sesuai dengan variabel-variabel model altman, dengan menggunakan rumus :

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan :

X_1 = Modal kerja bersih/ Total aset

X_2 = Laba ditahan/ Total aset

X_3 = Laba sebelum bunga dan pajak/ Total aset

X_4 = Nilai pasar modal/Nilai buku total hutang

X_5 = Penjualan/ Total aset

2. Mengklasifikasikan kondisi perusahaan sesuai dengan titik *cut off*.

Tabel 3.1

Titik *cut off*

Nilai <i>Z-Score</i>	Interpretasi/Kategori Kondisi Keuangan
$Z < 1,81$	Bangkrut (Tidak Sehat) >> Zona Berbahaya.
1,81 - 2,99	Rawan (<i>Grey area</i>) >> Zona Abu-abu.
$Z > 2,99$	Sehat (Tidak Bangkrut) >> Zona Aman.

Sumber: (Rudianto, 2013)

3. Membandingkan hasil penerapan model Altman (*Z-Score*) yang menjadi sampel penelitian.
4. Membuat kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan pada prediksi kebangkrutan berdasarkan hasil analisis data yang ada.